



Malam Ini Miyos Gangsa Sekaten

JOGJA -- Keraton Jogja akan menggelar prosesi upacara adat Miyos+Gangsa, Rabu (9/2) malam ini, yang merupakan rangkaian Hajat Dalem Sekaten. Miyos Gangsa berupa prosesi keluarnya gamelan Kanjeng Kyai Naga Wilaga dan Kanjeng Kyai Guntur Madu dari tempat penyimpanan di Keraton, untuk ditempatkan di Masjid Gedhe Kauman. Hal tersebut dikemukakan Kepala Seksi Pelestarian dan Pembinaan Nilai-nilai Budaya Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kota Yogyakarta, Widyastuti, kepada wartawan di Aula Bagian Humas dan Informasi Sekretariat

Daerah Kota Yogyakarta, Selasa (8/2). Miyos Gangsa rencananya dimulai sekitar pukul 19.00 dengan membunyikan gamelan tersebut di Pagelaran Keraton. Prosesi diakhiri sekitar pukul 24.00 saat kedua gamelan ditempatkan di Pagongan Lor dan Pagongan Kidul di Pelataran Masjid Gedhe Kauman.

Tujuh hari
Menurutnya, kedua gamelan akan ditempatkan di Masjid Gedhe selama tujuh hari dan dimainkan tiga kali sehari pada pukul 08.00 - 11.00, 14.00 - 17.00, dan 20.00 - 23.00. Gamelan tidak dibunyikan pada Kamis malam dan baru

↓

menyirikan kembali pada Jumat siang sesuai jadwal Jumat.

Sedangkan pada 15 Februari 2011 malam akan dilakukan prosesi Kondur Gongso. Kedua gamelan pusaka itu akan dipulangkan ke tempat penyimpanannya di Keraton.

"Sebelumnya dibacakan riwayat Nabi Muhammad SAW oleh Kyai Penghulu Keraton. Di sini, Sultan akan menyebar *udhik-udhik*, sebagai simbol pemberian rezeki bagi rakyat," terangnya.

Abdi Dalem Keprajan Keraton Ngayogyakarta Hadiningrat, KRT Wasesa Winata

menuturkan, Garebeg Mulud akan dilaksanakan 16 Februari 2011.

Garebeg ditandai keluarnya gunung dari Keraton Yogyakarta sekitar pukul 09.00. Gunung yang akan dikeluarkan dalam Garebeg Mulud adalah Gunung Kakung, Gunung Putri, Gunung Dharat, Gunung Gepak, dan Gunung Pawuhan.

Gunung di Kepatihan
Dijelaskan, tahun ini terdapat tiga Gunung Kakung. Ketiganya akan dibawa ke Masjid

>> KE HAL 7

Malam Ini Miyos Gangsa Sekaten

Sambungan dari halaman 1

akan dilakukan tahun ini. bupati di DIY," imbuhnya.

"Ini adalah suatu bentuk penghormatan dan pengakuan bahwa Kepatihan adalah bagian dari pemerintahan di dalam Ngayogyakarta Hadiningrat. Ke depan kalau bisa ya Gunung juga diantar ke kantor bupati-

Dengan adanya prosesi Miyos Gangsa, pengunjung Pasar Malam Perayaan Sekaten (PMPS) tidak lagi dipungut biaya untuk masuk ke arena PMPS sampai PMPS berakhir.

(fir) ut

Dihaturkan Kepada:

1. Walikota Yogyakarta
2. Wakil Walikota Yogyakarta
3. Sekretaris Daerah
4. Asisten Sekretaris Daerah

Tembusan Kepada:

<input type="checkbox"/> Natif	<input type="checkbox"/> Amat Segera	<input type="checkbox"/> Untuk ditanggapi
--------------------------------	--------------------------------------	---

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Bagian Humas dan Informasi	Netral	Segera	Untuk Diketahui
2. Dinas Pariwisata dan Kebudayaan			

Yogyakarta, 25 November 2024
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005